**BAB II**

**PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Kegiatan PPL dirancang untuk mengembangkan dan memberdayakan sumber daya yang ada di lokasi PPL yakni MAN Yogyakarta II, Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu didukung dengan kegiatan yang mengutamakan peningkatan kreativitas serta penambahan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

1. **PERSIAPAN**
2. **Pembelajaran Mikro**

Pembelajaran mikro merupakan simulasi kecil suatu kelas, sehingga dapat memberikan gambaran kepada mahasiwa tentang situasi kelas. Untuk jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, pelaksanaan pembelajaran mikro dilaksanakan di kampus dengan mempraktikkan kepada teman-teman mahasiswa dianggap sebagai peserta didik. Pembelajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan, dan teori dasar metodologi serta media pembelajaran. Pembelajaran mikro mencakup tahap persiapan, praktik mengajar, dan analisis hasil pelaksanaan. Pada pelaksanaan pembelajaran mikro ini, mahasiswa dilatih untuk menyampaikan materi, sesuai dengan kompetensi *Leseverstehen, Sprechfertigkeit, Hörverstehen, Schreibfertigkeit* dan *Strukturen und Wortsatz* berdasarkan materi dari SMA atau SMK. Pengajaran mikro ini dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai persiapan dalam melaksanakan PPL di sekolah.

1. **Sosialisai dan Koordinasi**

Sosialisasi dan koordinasi bertujuan untuk memperlancar pelaksanaan program PPL dengan adanya koordinasi antara semua pihak, yaitu antar anggota kelompok PPL, antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing, mahasiswa dengan Koordinator PPL di MAN Yogyakarta II, dan mahasiswa dengan guru pembimbing PPL.

1. **Observasi Kelas**

Observasi kelas khusus mata pelajaran Bahasa Jerman dilaksanakan sebelum penerjunan PPL UNY 2015, yaitu pada bulan Februari 2015, kegiatan yang dilaksanakan berupa asistensi kegiatan pembelajaran guru di kelas X IPS 2.

Kegiatan ini banyak memberikan manfaat berupa pengalaman pertama mengajar yang selanjutnya digunakan sebagai gambaran kondisi (karakteristik) dan cara belajar peserta didik MAN Yogyakarta II.

Dari observasi yang dilakukan, praktikan dapat memberikan kesimpulan bahwa sebagaian besar peserta didik MAN Yogyakarta II mempunyai motivasi untuk belajar, akan tetapi mereka masih memerlukan motivasi dan dukungan dari pihak luar.

1. **Pembekalan PPL**

Pembekalan ini dilakukan oleh UPPL selaku koordinator PPL di berbagai tempat di UNY. Pembekalan ini memberikan materi mengenai pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dengan menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah serta materi yang terkait dengan teknis pelaksanaan PPL. Pembekalan yang diberikan ada dua macam yaitu :

1. Pembekalan jurusan, yang diselenggarakan untuk satu jurusan dari berbagai prodi. Pembekalan ini diikuti oleh semua peserta PPL.
2. Pembekalan kelompok, yang dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dengan mahasiswa PPL yang berlokasi di Universitas Negeri Yogyakarta.
3. **PELAKSANAAN**

Dalam kegiatan PPL di MAN Yogyakarta II, ada beberapa kegiatan PPL yang dilaksanakan, yaitu:

* 1. **Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang diajarkan.

* 1. **Pembuatan Media Pembelajaran**

Selain mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan, mahasiswa praktikan juga membuat media pembelajaran yang bertujuan untuk membantu menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Pada setiap mengajar satu kompetensi dasar, mahasiswa diharapkan menyiapkan media pembelajaran yang berfungsi untuk mempermudah pemahaman dan menarik perhatian peserta didik.

1. **Praktik Mengajar**

Mata pelajaran yang diampu praktikan yakni bahasa Jerman. Bahasa Jerman adalah salah satu bahasa asing yang diberikan pertama kali kepada peserta didik kelas X. Sehingga pemberian persepsi awal peserta didik terhadap bahasa Jerman harus diberikan sebaik mungkin. Mempelajari bahasa Jerman adalah suatu hal yang menyenangkan dan banyak memberikan manfaat. Namun ada beberapa peserta didik yang menganggap bahwa bahasa Jerman adalah bahasa asing yang kurang popular dan menganggap kurang bermanfaat.

Setelah berkonsultasi mengenai materi pelajaran yang akan digunakan, praktikan mendapat wewenang untuk mengajar 2 kelas yaitu : X IPS 1 dan X IPS 3. Untuk pelaksanaan praktik mengajar tersebut, praktikan harus mengetahui dan menguasai silabus yang digunakan untuk mengajar sehingga dalam praktik mengajar sesuai dengan kurikulum (2013) yang diterapkan oleh sekolah. Dalam silabus terdiri dari beberapa kompetensi dasar, kemampuan dasar materi yang akan di ajarkan, indikator pencapaian dan alokasi waktu serta sistem penilaian.

Praktik mengajar dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Selama kurun waktu tersebut praktikan mengajar sebanyak 16 kali, dengan rincian mengajar sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Hari/tanggal** | **Kelas** | **Jam ke-** | **Materi Pembelajaran** |
| 1. | Selasa / 11Agustus 2015 | X IPS 3 | 7-8 | *Begruβungen und sich vorstelen* peserta didik belajar mengenai ungkapan sapaan dan memperkenalkan diri dalam bahasa jerman. |
| 2 | Rabu / 12 Agustus 2015 | X IPS 1 | 3 | *Begruβungen und sich vorstelen* peserta didik belajar mengenai ungkapan sapaan dan memperkenalkan diri dalam bahasa jerman dengan asosiogram. |
| 3 | Kamis / 13 Agustus 2015 | X IPS 3 | 8 | *das Alphabet*  peserta didik belajar mengenai pelafalan alphabet dalam bahasa Jerman. |
| 4 | Sabtu / 22 Agustus 2015 | X IPS 1 | 1-2 | *Begruβungen und sich vorstelen* peserta didik belajar mengenai ungkapan sapaan dan memperkenalkan diri dalam bahasa jerman. |
| 5 | Selasa / 25 Agustus 2015 | X IPS 3 | 7 | *das Alphabet*  peserta didik membuat karu nama dan mengeja namanya menggunakan alphabet dalam bahasa jerman. |
| 6 | Kamis/ 27 Agustus 2015 | X IPS 3 | 5-6 | *die Zahlen*  peserta didik belajar mengenai ujaran angka-angka dalam bahasa jerman dan belajar menggunakan metode *make a match.* |
| 7 | Kamis / 27 Agustus 2015 | X IPS 1 | 9 | *das Alphabet.*  Peserta didik belajar mengucapkan pelafalan alphabet dalam bahasa jerman dan membuat kartu nama menggunakan alphabet bahasa jerman. |
| 8 | Sabtu / 29 Agustus 2015 | X IPS 1 | 1-2 | *die Zahlen*  peserta didik belajar mengenai ujaran angka-angka dalam bahasa jerman dan belajar menggunakan metode *make a match.* |
| 9 | Selasa / 1 September 2015 | X IPS 3 | 7 | *die Zahlen*  peserta didik mengerjakan latihan soal dengan materi angka dalam bahasa jerman. |
| 10 | Kamis / 3 September 2015 | X IPS 3 | 5-6 | *Andere vorstellen*  Peserta didik belajar cara memperkenalkan orang lain menggunakan kata ganti orang ketiga. |
| 11 | Kamis / 3 September 2015 | X IPS 1 | 9 | *die Zahlen*  peserta didik mengerjakan latihan soal dengan materi angka dalam bahasa jerman. |
| 12 | Sabtu / 5 September 2015 | X IPS 1 | 1-2 | *Andere vorstellen*  Peserta didik belajar cara memperkenalkan orang lain menggunakan kata ganti orang ketiga. |
| 13 | Selasa / 8 September 2015 | X IPS 3 | 7 | Ulangan Harian I *(Erste Kontakte, Begrussung, die Zahlen, Andere vorstellen)* |
| 14. | Kamis / 10 September 2015 | X IPS 3 | 5-6 | Membagikan hasil ulangan, membahas dan memberikan remedial bagi peserta didik yang nilainya belum mencukupi kkn. |
| 15. | Kamis / 10 September | X IPS1 | 9 | Ulangan Harian I *(Erste Kontakte, Begrussung, die Zahlen, Andere vorstellen)* |
| 16 | Sabtu / 12 September 2015 | X IPS 1 | 1-2 | Membagikan hasil ulangan, membahas dan memberikan remedial bagi peserta didik yang nilainya belum mencukupi kkn. |

Dalam praktik mengajar praktikan melakukan langkah-langkah dalam pembelajaran sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan baik peserta didik maupun kelas pada kondisi siap untuk pelaksanaan belajar dan mengajar, baik secara fisik maupun material.

- Mengucapkan salam

- Mempresensi peserta didik/ menanyakan peserta didik yang tidak hadir

- Melakukan apersepsi

- Mengulang sedikit pelajaran yang telah lalu.

1. Penyajian materi

Praktikan menyampaikan materi dengan metode ceramah yang diintegrasikan dengan tanya jawab kepada peserta didik. Pemberian materi kepada peserta didik dilakukan dengan cara menulis hal-hal penting di papan tulis. Selain itu juga memanfaatkan media yang telah disiapkan sesuai KD yang disampaikan.

1. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan peserta didik mayoritas adalah bahasa Indonesia.

1. Penggunaan waktu

Waktu yang tersedia digunakan untuk membuka pelajaran, penyampaian materi, evaluasi, dan menutup pelajaran.

1. Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan tidak terpaku pada satu tempat tetapi juga berjalan ke arah peserta didik untuk mengetahui secara pasti kesulitan yang dihadapi oleh peserta, dan mengendalikan kondisi kelas.

1. Cara memotivasi peserta didik

Secara umum motivasi peserta didik yang diberikan oleh praktikan adalah pemberian pujian/penguatan bagi peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas.

1. Teknik bertanya

Di sela-sela penyampaian materi, praktikan selalu memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Jadi, pertanyaan yang diberikan tidak hanya di akhir proses belajar mengajar saja. Teknik bertanya yang diterapkan oleh praktikan pertama-tama adalah memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Tujuannya adalah agar peserta didik tersebut mau berfikir. Kemudian praktikan menunjuk salah seorang untuk menjawab.

1. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan antara lain dengan bersuara yang cukup terdengar selama kegiatan mengajar, menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, dan selalu mengarahkan peserta didik untuk tetap memperhatian / konsentrasi pada pelajaran.

1. Media Pembelajaran

Media pebelajaran yang digunakan oleh praktikan adalah Media, spidol, papan tulis, dan media khusus yang disiapkan dalam menyampaikan materi tiap KD.

1. Bentuk dan cara penilaian

Dalam setiap kegiatan pembeljaran praktikan menggunakan beberapa aspek penilaian, yaitu pemberian keaktivan di kelas, ulangan harian, sikap dan praktik.

1. Menutup pelajaran dilakukan dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Sebagai penutup pelajaran adalah pengucapkan salam dan pemberian pesan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang baru saja disampaikan hari itu.

1. Menyusun alat evaluasi

Sebagai rangkaian dari kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan harus melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh praktikan selama kegiatan mengajar dilakukan. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan praktikan di dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Bentuk evaluasi yang diterapkan oleh praktikan adalah keaktivan di kelas, pemberian tugas, dan ulangan tertulis.

1. Melaksanakan Administrasi Guru

Setelah praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan kegiatan administrasi guru seperti pengisian presensi peserta didik, daftar nilai, daftar hadir, analisis ulangan harian, pembuatan soal ulangan harian, bukti penyerahan ulangan harian, KKM, pemetaan kompetensi dasar, dan silabus.

1. Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah

Selama kegiatan mahapeserta didik PPL menjaga piket diantaranya : Piket KBM, Perpustakaan, Piket Ketertiban, dan Pendampingan Ekstrakurikuler, serta mengikuti Upacara bendera setiap hari senin, upacara Hari Kemerdekaan RI, Hari Pramuka, dan Hari Jadi Daerah Istimewa Yogyakarta.

* Refleksi:

1. Penggunaan strategi dalam pengajaran harus disesuaikan dengan kondisi yang ada.
2. Administratif yang baik akan membuat pekerjaan lebih lancar dan terprogram.
3. Pengelolaan kelas sangat penting untuk mengendalikan situasi belajar.
4. Sangat diperlukan motivasi untuk peserta didik supaya giat belajar.
5. **ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan selama kegiatan Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) dapat terlaksana dengan baik, sehingga kegiatan PPL diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanan praktik mengajar, praktikan harus merencanakan dengan sebaik-baiknya target yang akan dicapai dalam proses pembelajaran seperti materi, jumlah tatap muka/ pertemuan, serta alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik. Dalam hal ini, praktikan hendaklah berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing agar mendapat saran yang membangun sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih baik.
2. Selama metode ceramah dilaksanakan, peserta didik cenderung merasa bosan dan kurang semangat terutama kelas X IPS 3. Akan tetapi apabila ada hal yang dirasa kurang jelas, langsung ditanyakan pada praktikan
3. Untuk metode permodelan pada pembelajaran memperkenalkan orang lain peserta didik kurang berminat menjadi model di depan kelas.

Solusi untuk masalah ini adalah praktikan memberikan motivasi secara individual sehingga praktikan langsung menunjuk peserta didik yang kurang aktif dikelas untuk melatih keberanian menjadi peserta didik yang aktif dalam proses belajar mengajar. Selain itu praktikan juga memberikan point tambah bagi peserta didik yang aktif.

Selama praktik mengajar di MAN Yogyakarta II, praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap peserta didiknya yang berbeda-beda sifat, tingkat kecerdasan dan perilakunya. Praktikan dapat kreatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar di kelas lebih menarik dan tidak membosankan. Praktikan menyadari betul bahwa memiliki kemampuan untuk mengatur dengan sebaik-baiknya sangat diperlukan untuk menjadi seorang guru yang profesional, seorang guru juga harus berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi para peserta didiknya dalam menemukan konsep dari materi yang diajarkan sehingga peserta didik dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.

**Faktor pendukung**

Kerjasama yang harmonis antara mahasiswa PPL dengan masyarakat sekolah sangat menunjang kegiatan-kegiatan yang ada.

Bimbingan dan arahan dari guru pembimbing yang membantu proses mengajar.

* + - Sambutan yang positif dari seluruh komponen sekolah menjadikan kegiatan PPL UNY 2015 sebuah pengalaman yang sangat berharga.
    - Perhatian yang besar dari pihak MAN Yogyakarta II, Sleman Yogyakarta kepada para mahasiwa PPL juga membantu kelancaran seluruh kegiatan.
    - Dari segi media pembelajaran, media yang digunakan sudah memadai dan sangatlah membantu sehingga proses belajar mengajar bisa dilakukan secara maksimal.

**Faktor penghambat**

* Keaktifan dan tingkat kecerdasan peserta didik yang berbeda-beda. Ada beberapa yang peserta didik yang memang sangat aktif, sedangkan lainnya cenderung pasif dan enggan bertanya meskipun belum memahami betul apa yang diajarkan. Ada beberapa peserta didik yang cepat dalam menangkap materi tapi ada juga peserta didik yang harus diberi penjelasan berulang-ulang.
* Dilihat dari hasil tugas maupun ulangan harian, beberapa peserta didik mendapatkan nilai yang benar-benar bagus sementara yang lainnya mendapatkan nilai yang dibawah rata-rata.
* Terdapat beberapa peserta didik yang sulit dikondisikan, sehingga mengganggu dalam proses pembelajaran.
* **Refleksi**

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh mahasiswa antara lain:

1. Kerjasama yang baik adalah sebagai penentu berhasil tidaknya suatu program.
2. Sebagai calon guru penting menguasai kemampuan-kemampuan seperti; membuka kelas, bagaimana berinteraksi dengan peserta didik, teknik bertanya kepada peserta didik, memilih metode yang tepat, alokasi waktu, penggunaan media dan menutup pembelajaran.
3. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua peserta didik termotivasi untuk aktif di dalam kelas.
4. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi peserta didik. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga peserta didik bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
5. Menganggap peserta didik adalah kawan, sehingga lebih akrab dalam interaksi di dalam dan diluar kelas.
6. Menerima kritik dari dan saran dari peserta didik sehingga seorang guru mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam mengelola pembelajaran.